

Strategi Fundraising dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah untuk Kemaslahatan Umat di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara

Novita Syahriani, Nurhayati

Email : novitasyahriani5@gmail.com

Email : nurhayati@uinsu.ac.id

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan upaya para fundraising dalam menghimpun dana zakat. Yang mana rumusan masalah yang telah di ambil yaitu : 1. Apa saja aktivitas para amil zakat dalam menghimpun dana di LAZ WASHAL? , 2. Apa pengaruh antara aktivitas dan upaya yang dilakukan di LAZ WASHAL untuk kesejahteraan umat? , 3. Bagaimana upaya para amil zakat dalam melakukan penghimpunan dana di LAZ WASHAL?. Zakat adalah salah satu kewajiban bagi umat muslim, dimana zakat sendiri terdapat di dalam rukun islam yang ke 4. Zakat sendiri berfungsi di dalam islam mensucikan kembali diri dari dosa-dosa yang telah lalu. Adapun pada zaman sekarang ini, kurang nya pengetahuan umat tentang zakat sangatlah minim, dikarenakan tidak tau, atau memang tidak ingin tau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersikap deskriptif, yang mana peneliti mengambil populasi dari seluruh yang bekerja sebagai fundraising di Lembaga Amil Zakat Al Washliyah. Dan dilakukan wawancara serta dokumentasi dalam penelitian ini. Tentang zakat secara syara' mengandung pengertian hak yang harus dihilangkan dari harta. Mazhab Maliki mencirikannya sebagai "Menghapus" berbagi sebagian secara eksplisit dari sumber luar biasa yang telah mencapai nishab (batas jumlah) yang mewajibkan zakat kepada individu individu yang pantas mendapatkannya (mustahiqq-miliknya). Hasil pembahasan pada penelitian ini adalah bahwa permasalahan yang terjadi di Lembaga Amil zakat Al Washliyah Beramal adalah kesulitan para fundraising dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh, yang mana telah dilakukan wawancara bahwa para fundraising kekurangan instrumen atau alat untuk menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh tersebut. Ada banyak aktivitas dan upaya yang dilakukan para amil zakat atau fundraising untuk menghimpun dana, tetapi karena kurang nya juga pengetahuan para muzakki bahwa zakat itu tidak hanya setahun sekali tetapi ada banyak zakat yang harus di keluarkan ketika harta kita telah cukup untuk di infaq kan yaitu 2,5% telah di capai.

Keyword : aktivitas fundraising, upaya, dan kemaslahatan umat.

ABSTRACT

This study aims to determine how the activities and efforts of fundraising in collecting zakat funds. Which formulation of the problem has been taken, namely: 1. What are the activities of the amil zakat in raising funds at LAZ WASHAL? , 2. What is the influence between the activities and efforts carried out at LAZ WASHAL for the welfare of the people? , 3. What are the efforts of zakat collectors in raising funds at LAZ WASHAL?. Zakat is one of the obligations for Muslims, where zakat itself is contained in the 4th pillar of Islam. Zakat itself functions in Islam to purify oneself from past sins. As for today, the people's lack of knowledge about zakat is minimal, because they don't know, or they really don't want to know. The research method used in this study is a descriptive qualitative research method, in which the researcher takes the population from all those who work as fundraising at the Amil Zakat Al Washliyah Institute. And conducted interviews and documentation in this research. Regarding zakat in syara', it contains the meaning of rights that must be removed from assets. The Maliki school characterizes it as "Abolishing" the explicit sharing of a portion of extraordinary resources that have reached the nishab (limit amount) that requires zakat to individuals who deserve it (his mustahiqq). The results of the discussion in this study are that the problems that occur in the Al Washliyah Beramal Amil Zakat Institution are the difficulties of fundraising in collecting zakat, infaq and shadaqoh funds, which interviews have been conducted that fundraising lack of instruments or tools to collect zakat, infaq and shadaqoh funds. the. There are many activities and efforts made by zakat amil or fundraising to raise funds, but because of the lack of knowledge of the muzakki that zakat is not only once a year but there are many zakat that must be issued when our assets are sufficient to be infaq, namely 2.5% has been achieved.

Keyword: fundraising activities, efforts, and the benefit of the people.

A. PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu kewajiban bagi umat muslim, dimana zakat sendiri terdapat di dalam rukun islam yang ke 4. Zakat sendiri berfungsi di dalam islam mensucikan kembali diri dari dosa-dosa yang telah lalu. Adapun pada zaman sekarang ini, kurangnya pengetahuan umat tentang zakat sangatlah minim, dikarenakan tidak tau, atau memang tidak ingin tau. Masyarakat Indonesia yang mayoritasnya umat muslim dan terbesar di dunia yaitu mencapai 80%, tetapi keingintahuan tentang zakat tersebut sangat kurang, bahkan masyarakat lebih mengenal pajak dari pada zakat yang seharusnya dahulu umat muslim kenali.

Aturan tentang berzakat sudah ditetapkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala dalam quran surah At-Taubah Ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka, sesungguhnya do'a itu (menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."

Yang mana bahwa zakat sangat berpengaruh terhadap akhirat umat nantinya, bukan hanya untuk duniawi saja. Untuk penghimpunan dana pada lembaga amal zakat Al-Washliyah medan, dilakukan dengan berbagai program yang sudah di susun sejak berdirinya LAZ WASHAL. Kemudian para Fundraising lebih mengembangkan program-program tersebut. Dimana penghimpunan dana ini akan di disalurkan ke beberapa program yang sudah di susun oleh fundraising juga.

Dalam penghimpunan dana beberapa praktik yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Medan, yaitu dengan menghimpun dana di masjid-masjid, lalu dengan chat online dari alat komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penilaian Sugiono (2005) penelitian kualitatif adalah dan pemeriksaan subjektif lebih tepat untuk eksplorasi semacam ini yang mendapatkan kekhasan sosial menurut sudut pandangnya. Secara lugas juga dapat diartikan sebagai pemeriksaan yang lebih tepat digunakan untuk melihat kondisi atau keadaan objek pada eksplorasi.¹

Aktivitas fundraising sangat berpengaruh terhadap penghimpunan dana yang dilakukan di lembaga amal zakat al-washliyah beramal medan, strategi-strategi yang dilakukan oleh fundraising sangat menentukan bagaimana program-program bisa berjalan dengan baik dan lancar. Yang mana telah banyak dilakukan program-program yaitu, penghimpunan dana di mesjid-mesjid, lalu menyelenggarakan tabligh akbar, ada juga dengan chat online. Proses pengumpulan zakat ini sangat persuasif begitu pula pada administrasi suatu organisasi Pendirian menggabungkan zakat, infaq, dan yayasan bantuan serta organisasi wakaf. Terhubung dengan organisasi yang ada hubungannya dengan mensubsidi para eksekutif. Kehadiran dewan zakat, infaq dan aset bantuan dapat membantu cara yang paling umum dalam bekerja pada bantuan pemerintah warga dan dapat mengurangi tingkat kebutuhan. Metodologi penggalangan dana (pengumpulan ikrar dan pemindahan aset) dapat membantu

¹ Sugiono, 'No Title'

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiq-bmHja72AhVCyZgGHfBuDfgQFnoECAQQAQ&url=https%3A%2F%2Fpenerbitdepublish.com%2Fmetode-penelitian-kualitatif%2F&usg=AOvVaw13LxT4RWREp0_z3yaHqQ5d>.

mengerjakan administrasi cadangan ZIS (Zakat, Infaq, Iuran) di LAZ WASHAL atau juga dapat membantu mengerjakan administrasi cadangan wakaf.²

Menurut Djarwanto (1994) populasi adalah keseluruhan jumlah unit atau orang yang sifat-sifatnya harus durenungkan. Juga unit-unit ini disebut unit investigasi, dan dapat berupa individu, yayasan, benda, dll.³ Jadi populasi yang diambil adalah seluruh fundraising yang bertugas di LAZ WASHAL. Dalam menyusun program-program yang dilakukan ke lapangan.

Zakat sesuai aturan bahasa (dasar sejarah) berasal dari kata Adz-Dzaka dan itu berarti diberkati, An-nama' yang berarti mengembangkan (pengembangan pengalaman) dan Adz-Dziyadah berarti menciptakan atau bertambah (meningkat). Sehubungan dengan pentingnya beberapa implikasi itu adalah memperbaiki dan dekontaminasi inti dari jiwa manusia, melalui informasi yang bermanfaat dan perbuatan besar dengan dilakukan karena Allah subhanahu wata'ala. Zakat sesuai standar Syariah (kata-kata) menyiratkan, berbagai sumber hal-hal tertentu yang diharapkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada mustahik dirujuk dalam Al-Qur'an atau tambahan menyiratkan ukuran tertentu dari property tertentu diberikan oleh orang yang telah memenuhi syarat zakat (muzakki) diberikan kepada seseorang tertentu. Dari istilah fiqh zakat mengandung pengertian yang bermacam-macam sumber daya tertentu yang diharapkan oleh Allah diberikan kepada individu yang memenuhi syarat untuk sisi berarti mengambil jumlah yang pasti.⁴

Zakat, infaq dan sedekah adalah salah satu pengaturan Allah subhanahu wata'ala dalam hal masalah harta, karena Allah subhanahu wata'ala telah memberikan kelimpahan bagi keberadaan manusia. Arti penting tempat zakat yang merupakan sendi prinsip dalam pelajaran Islam dan sebagai salah satu andalan Islam. Zakat sebagai andalan Islam adalah komitmen yang Allah Subhanahu wata'ala telah berikan kepada setiap Muslim yang mampu membayarnya dan direncanakan untuk individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya. Zakat adalah salah satu metode untuk mencapai keseimbangan hak-hak sipil di bumi ini dengan saling membantu. Individu yang memiliki kelimpahan melimpah memberikan bantuan kepada yang kurang beruntung sebagai aturan mendasar untuk mempertahankan desain sosial Islam.⁵ upaya adalah strategi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu gerakan dalam mencapai suatu tujuan. Melalui teknik tersebut dapat diputuskan suatu tatanan yang akan dibuat.

Mengawasi zakat adalah sebuah gerakan latihan korespondensi relasional yang pada dasarnya menggabungkan tiga tujuan apa lagi gunanya pelaksanaan korespondensi. Pesan zakat memberikan kepada orang-orang yang mungkin mampu membayar zakat untuk menerimanya adalah sebuah komitmen. Membuat mereka tergerak untuk berlatih dan bergembira serta terlindungi setelah zakatnya tercukupi. Pengawasan zakat juga mengandung arti sebagai suatu tindakan menanamkan unsur-unsur yang terikat dalam proses yang telah dikemukakan oleh Harold D. Laswell. Satu unit latihan korespondensi di NF Zakat Center menggabungkan individu

² Siti Mas'Ula, 'Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Lembaga Zis (Zakat, Infaq, Sedekah) Dan Waqof', *Umsida Repository*, 176120600010, 2020, 1.

³ Djarwanto, 'No Title' <<https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>>.

⁴ Muhammad Irwan, Titiek Herwanti, and Muaidy Yasin, 'Analisis Penerimaan Dan Penyaluran Keuangan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Mataram', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2019), 38 <<https://doi.org/10.29303/e-jep.v1i1.6>>.

⁵ S Sunantri, A Rafik, and Guntur, 'Strategi Fundraising Dan Filantropi Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kabupaten Sambas', *Al-Muttaqin: Jurnal Dakwah Dan ...*, 6.2 (2021), 103–15 <<http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Al-Muttaqin/article/view/414>>.

(Muslim dan wanita Muslim) yang mungkin dapat membayar zakat dan orang-orang yang telah membayar zakat (muzakki) dan individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat (mustahik/asnaf zakat).⁶

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis, dapat merumuskan masalah pada penelitian sebagai hasil magang ini, yaitu:

1. Apa saja aktivitas para amil zakat dalam menghimpun dana di LAZ WASHAL?
2. Apa pengaruh antara aktivitas dan upaya yang dilakukan di LAZ WASHAL untuk kesejahteraan umat?
3. Bagaimana upaya para amil zakat dalam melakukan penghimpunan dana di LAZ WASHAL?

C. TINJAUAN PUSTAKA

Tentang zakat secara syara' mengandung pengertian hak yang harus dihilangkan dari harta. Mazhab Maliki mencirikannya sebagai "Menghapus" berbagi sebagian secara eksplisit dari sumber luar biasa yang telah mencapai nishab (batas jumlah) yang mewajibkan zakat) kepada individu individu yang pantas mendapatkannya (mustahiqq-miliknya). Dengan catatan bahwa kepemilikan penuh dan tiba di tarik (setahun), bukan tambahan dan bukan hortikultura. Sedangkan Mazhab Hanafi mencirikan zakat sebagai, "Membuat" bagian dari properti luar biasa dari properti unik sebagai milik individu yang secara khusus, tidak seluruhnya diatur dalam syariat untuk Allah SWT. "Membuat" bagian dari keahlian untuk beberapa derajat dimiliki" (tamlik) dalam definisi di atas tersirat sebagai keengganan dari kata cinta (pengiriman uang). Sementara dalam kata-kata, terlepas dari kenyataan bahwa para peneliti mengatakannya dengan editor yang agak berbeda satu sama lain, namun ada aturannya serupa, khususnya zakat itu penting untuk harta dengan kebutuhan tertentu yang Allah Subhanahu wata'ala mewajibkan pemiliknya untuk memenuhinya diberikan kepada individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya, dengan keadaan tertentu pula. Keterkaitan antara zakat dan pengaturannya seperti yang ditunjukkan oleh istilah, asli dan sangat dekat, khususnya bahwa kelimpahan yang diberikan zakat akan nikmat, mengembangkan, mencipta dan memperluas, suci dan bersih (agung). Ini adalah bagian dinyatakan dalam surat At Taubah : 103 dan surah ar-rum 39.⁷

fundraising adalah salah satu dasar pemeliharaan dan dukungan untuk hasil dari program pendirian atau asosiasi. Untuk membuat kemajuan membutuhkan sebuah teknik. Teknik dalam terang perhatian yang sah untuk organisasi atau asosiasi untuk mencapai tujuan.⁸

fundraising atau perkumpulan sosial sebenarnya harus melakukan latihan-latihan yang dilakukan oleh yayasan atau perkumpulan sosial tersebut. Substansi dasar penggalangan dukungan dapat diringkas menjadi dua hal, yaitu program dan teknik pengumpulan ikrar. Program adalah latihan penguatan daerah atau latihan untuk menjalankan visi dan misi yayasan yang menjadi justifikasi atas kebutuhan aset dari arisan serta pembenaran bagi

⁶ Adi Cahyono, 'Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Dalam Upaya Penghimpunan Dana Umat Di Kalimantan Tengah', *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4.1 (2018), 35–46
<<https://doi.org/10.31602/alsh.v4i1.1457>>.

⁷ S Kalimah, 'Pandangan Ulama Empat Mazhab Dalam Memutuskan Upah Amil Zakat Guna Meningkatkan Optimalisasi Keprofesionalan Amil Zakat', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.1 (2020), 5
<<http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/86>>.

⁸ Siti Sahara Siregar and Hendra Kholid, 'ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING LEMBAGA AMIL ZAKAT MELALUI PLATFORM E-COMMERCE (Studi Komparatif ACT, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)', *Al-Mizan*, 3.2 (2019), 205–22.

pemberi. Sedangkan strategi pengumpulan zakat, infaq dan shadaqoh adalah contoh atau struktur yang dilakukan oleh sebuah yayasan untuk menghimpun aset dari daerah.⁹nopi

Yusuf al-Qardhawi menampilkan pekerjaan kritis otoritas publik sebagai pemimpin dalam pengelolaan zakat dan penggunaannya. Dalam karyanya yang berjudul *Musykilat al-Faqr wa Kaifa 'Alajah al-Islam* (2002), Al-Qardhawi berbicara tentang apa ini adalah komitmen otoritas publik untuk mengawasi peningkatan zakat bantuan pemerintah daerah, khususnya; memastikan kesesuaian syariah, keseimbangan mustahik, ikuti perbedaan mustahik tanpa merendahkan situasi mereka sebagai individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat, dan wilayah asnaf tidak terbatas pada ruang ekstensi individu.¹⁰

Dalam standar moneter Islam, ada beberapa instrumen keuangan untuk membantu kepentingan sosial, misalnya pemanfaatan cadangan zakat, infaq, dan sesajen untuk mendanai bantuan pemerintah kepada individu. Bahka dalam instrumen keuangan, misalnya, zakat memiliki potensi yang luar biasa kapanpun kamu bisa sangat diawasi oleh otoritas publik. Zakat sebagai andalan Islam kewajiban setiap muslim dapat membayarnya dan diharapkan untuk individu yang pantas mendapatkannya. Akat lebih-lebih lagi adalah cinta maliyah yang menyangkut hubungan antara orang-orang dan orang-orang individu dan hubungan antara manusia dengan Allah Subhanahu wata'ala. Dalam hubungan antar individu, zakat memiliki kapasitas ta'awuniyah atau saling membantu di mana seseorang Orang yang berkelimpahan bisa menyisihkan sebagian dari kekayaannya untuk membantu orang lain yang kekurangan pengaturan keadaan tertentu. Untuk sementara, dalam hubungan antara manusia dan Tuhan, Allah SWT, zakat adalah jenis cinta atau jenis cinta kepatuhan pekerja untuk tuhan.¹¹

D. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersikap deskriptif, yang mana peneliti mengambil populasi dari seluruh yang bekerja sebagai fundraising di Lembaga Amil Zakat Al Washliyah. Dan dilakukan wawancara serta dokumentasi dalam penelitian ini. kebenaran yang diciptakan dan muncul. Tampaknya tinjauan akan secara umum memperkirakan terhadap negara-negara ke depan, seolah-olah menghadap ke kehidupan sifat abstrak dinamis yang ada di dalam negara dunia ketiga. Untuk biasanya mengungkap tentang keadaan asli setiap bangsa secara konsisten pemeriksaan sosial dibuat mengingat pendekatan interpretatif dan subjektif. Penelitian kualitatif adalah sangat umum dan esensial dimanfaatkan dalam sosiologi dan humaniora, dalam aturan tinjauan miniatur. Khususnya mengenai desain terlebih lagi, cara manusia berperilaku (perilaku) dan apa yang ada di baliknya perilaku yang biasanya sulit diukur dengan angka-angka. Karena apa yang terlihat indikatif bukanlah terus menerus setara dengan apa yang ada di jiwa dan keinginan yang

⁹ Widi Nopiardo, 'Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar Strategies Of Zakat Fundraising At Baznas Tanah Datar Regency', *Jurnal Imara*, 1 (2017), 58–71 <<https://ojs.iainbatangkar.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/view/991>>.

¹⁰ M. Samsul Haidir, 'Revitalization of Productive Zakat Distribution as Efforts to Eradicate Poverty in the Modern Era', *Muqtasid: Journal of Islamic Banking and Economics*, 10.1 (2019), 57 <<https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/d22d4-2605-6335-1-pb.pdf>>.

¹¹ Aftina Halwa Hayatika, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4.2 (2021), 874–85 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>>.

tulus. Pemeriksaan subjektif adalah penelitian yang berasal dari contoh penalaran induktif, yang mengingat persepsi objektif partisipatif kekhasan sosial.¹²

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi fundraising dalam melakukan penghimpunan dana belum maksimal dikarenakan ada berbagai indikator yang harus dilakukan tetapi belum terealisasi dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh.

Aktivitas adalah sesuatu yang kita lakukan yang mana aktivitas itu sendiri yang membantu kita dalam penyelesaian masalah- masalah yang kita hadapi. Tanpa kita sadari aktivitas fundraising selalu kita lakukan setiap hari. Yang mana setiap yang dilakukan oleh fundraising adalah untuk kemaslahatan umat.¹³ Upaya atau Pengerahan tenaga adalah suatu pekerjaan atau usaha (untuk mencapai suatu alasan, mengatasi masalah, kapasitas untuk bertindak untuk mencapai objektif).¹⁴

Teknik fundraising membawa pemeriksaan faktor batin dan asosiasi luar yang dapat dipikirkan dalam mencari tahu apa yang akan ditawarkan atau dijual oleh asosiasi dan kepada siapa akan dijual. Sesuai dengan pandangan Hamid Abidin bahwa metodologi penggalangan dukungan merupakan instrumen ilmiah untuk membedakan potensi sumber subsidi, mengumpulkan strategi gadai dan menilai kemampuan asosiasi untuk menyiapkan sumber pembiayaan. Dalam istilah yang tidak terlalu rumit, teknik penggalangan dana adalah perkembangan tahapan mulai dari definisi, pelaksanaan dan penilaian prosedur.¹⁵

kemaslahatan umat

Ada beberapa yang menjadi tujuan dari zakat, infaq dan shadaqoh yaitu salah satunya untuk kemaslahatan umat, yang mana zakat juga mempunyai esensi untuk mensejahterakan umat, beberapa tujuannya adalah sebagai berikut :

- a. Zakat sebagai cinta yang disyaratkan dengan pengaturan yang sudah diatur oleh syariah, seperti dalam QS. al-Taubah/9:60.
- b. Zakat sebagai wadah untuk memahami keselarasan antara pemilik kekayaan yang melimpah dan mereka yang kurang beruntung.
- c. Zakat sebagai hadiah yang akan membantu kehidupan finansial (dhu'afaa) yang lemah dan dapat menjadi lebih berdaya dengan program zakat yang bermanfaat.
- d. Zakat dapat dimanfaatkan sebagai sumber aset dalam perputaran uang, perlindungan sosial keamanan dan program kemajuan lainnya sesuai dengan kebutuhan Negara.
- e. Zakat dapat mendorong mindfulness dan rasa khawatir bagi umat manusia, dengan mindfulness ini dapat meringkai rasa kepedulian sosial yang tinggi.

¹² hasan sezali, *Penelitian Kualitatif*, 2546.

¹³ Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising*, 2018

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=znBaDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=*aktivitas+fundraising*&ots=wEOJHG Xlw6&sig=crE0jmV6kC64ER_6Zt_loO5QJi0>.

¹⁴ MUHAMMAD FIKR, 'KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PALU DALAM UPAYA PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PROFESI',

Analytical Biochemistry, 11.1 (2018), 1–5 <<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>>.

¹⁵ Achmad Jufri and Iqbal Rafiqi, 'SHADAQAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)',

Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, 1.2 (2018), 177–99.

f. Zakat dapat dimanfaatkan untuk berbuat program berguna yang dapat mengubah tingkat moneter individu untuk memperbaiki keadaan.¹⁶

Hasil pembahasan pada penelitian ini adalah bahwa permasalahan yang terjadi di Lembaga Amil zakat Al Washliyah Beramal adalah kesulitan para fundraising dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh, yang mana telah dilakukan wawancara bahwa para fundraising kekurangan instrumen atau alat untuk menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh tersebut. Ada banyak aktivitas dan upaya yang dilakukan para amil zakat atau fundraising untuk menghimpun dana, tetapi karena kurangnya juga pengetahuan para muzakki bahwa zakat itu tidak hanya setahun sekali tetapi ada banyak zakat yang harus dikeluarkan ketika harta kita telah cukup untuk di infaqkan yaitu 2,5% telah di capai.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk memudahkan para fundraising dalam menghimpun dana yaitu, solusi alternatif yang harus dilakukan adalah dengan mencari daerah lain yang terdekat untuk penghimpunan dana. Dan dengan menyediakan instrumen untuk melakukan kegiatan supaya lebih mudah dan lebih efisien. Indikator pengukur dari aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan, keberhasilan usaha, kecepatan mengambil keputusan. Indikator pengukur mencapai tujuan, membangun suatu strategi. Sedangkan indikator pengukur kemaslahatan umat adalah ketentraman umat, mementingkan akhirat, dan mensejahterakan kehidupan.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tentang zakat secara syara' mengandung pengertian hak yang harus dihilangkan dari harta. Mazhab Maliki mencirikannya sebagai "Menghapus" berbagi sebagian secara eksplisit dari sumber luar biasa yang telah mencapai nishab (batas jumlah) yang mewajibkan zakat) kepada individu individu yang pantas mendapatkannya (mustahiqq-miliknya).

Aktivitas adalah sesuatu yang kita lakukan yang mana aktivitas itu sendiri yang membantu kita dalam penyelesaian masalah- masalah yang kita hadapi. Tanpa kita sadari aktivitas fundraising selalu kita lakukan setiap hari. Yang mana setiap yang dilakukan oleh fundraising adalah untuk kemaslahatan umat. Upaya

Upaya atau Pengerahan tenaga adalah suatu pekerjaan atau usaha (untuk mencapai suatu alasan, mengatasi masalah, kapasitas untuk bertindak untuk mencapai objektif).

Hasil pembahasan pada penelitian ini adalah bahwa permasalahan yang terjadi di Lembaga Amil zakat Al Washliyah Beramal adalah kesulitan para fundraising dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh, yang mana telah dilakukan wawancara bahwa para fundraising kekurangan instrumen atau alat untuk menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh tersebut. Ada banyak aktivitas dan upaya yang dilakukan para amil zakat atau fundraising untuk menghimpun dana, tetapi karena kurangnya juga pengetahuan para muzakki bahwa zakat itu tidak hanya setahun sekali tetapi ada banyak zakat yang harus di keluarkan ketika harta kita telah cukup untuk di infaqkan yaitu 2,5% telah di capai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang dapat disimpulkan oleh penulis, maka di harapkan untuk peneliti selanjutnya lebih menambahkan variable dan memunculkan referensi yang lebih akurat dan melakukan lebih dalam penelitian tentang "strategi fundraising

¹⁶ Andi Bahri S, 'Zakat Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Dan Kesejahteraan Ummat', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2016), 74–89.

dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqoh untuk kemaslahatan umat di Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal Sumatera Utara”.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri S, Andi, 'Zakat Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Dan Kesejahteraan Ummat', *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2016), 74–89
- Cahyono, Adi, 'Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Dalam Upaya Penghimpunan Dana Umat Di Kalimantan Tengah', *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4.1 (2018), 35–46
<<https://doi.org/10.31602/alsh.v4i1.1457>>
- Djarwanto, 'No Title' <<https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>>
- FIKR, MUHAMMAD, 'KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PALU DALAM UPAYA PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT PROFESI', *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018), 1–5 <<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>>
- Ghofur, Abdul, *Tiga Kunci Fundraising*, 2018
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=znBaDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=*aktivitas+fundraising*&ots=wEOJHGXIw6&sig=crE0jmV6kC64ER_6Zt_loO5QJi0>
- hasan sezali, *Penelitian Kualitatif*, 2546
- Hayatika, Aftina Halwa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4.2 (2021), 874–85
<<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>>
- Irwan, Muhammad, Titiek Herwanti, and Muaidy Yasin, 'Analisis Penerimaan Dan Penyaluran Keuangan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Mataram', *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2019), 38 <<https://doi.org/10.29303/e-jep.v1i1.6>>
- Jufri, Achmad, and Iqbal Rafiqi, 'SHADAQAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1.2 (2018), 177–99
- Kalimah, S, 'Pandangan Ulama Empat Mazhab Dalam Memutuskan Upah Amil Zakat Guna Meningkatkan Optimalisasi Keprofesionalan Amil Zakat', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.1 (2020), 5
<<http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/86>>
- M. Samsul Haidir, 'Revitalization of Productive Zakat Distribution as Efforts to Eradicate Poverty in the Modern Era', *Muqtasid: Journal of Islamic Banking and Economics*, 10.1 (2019), 57
<<https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/d22d4-2605-6335-1-pb.pdf>>
- Mas'Ula, Siti, 'Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Lembaga Zis (Zakat, Infaq, Sedekah) Dan Waqof', *Umsida Repository*, 176120600010, 2020, 1

Nopiardo, Widi, 'Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar Strategies Of Zakat Fundraising At Baznas Tanah Datar Regency', *Jurnal Imara*, 1 (2017), 58–71
<<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/view/991>>

Siregar, Siti Sahara, and Hendra Kholid, 'ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING LEMBAGA AMIL ZAKAT MELALUI PLATFORM E-COMMERCE (Studi Komparatif ACT, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)', *Al-Mizan*, 3.2 (2019), 205–22

Sugiono, 'No Title'
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiq-bmHja72AhVCygzGHfBuDfgQFnoECAQQAQ&url=https%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Fmetode-penelitian-kualitatif%2F&usg=AOvVaw13LxT4RWREp0_z3yaHqQ5d>

Sunantri, S, A Rafik, and Guntur, 'Strategi Fundraising Dan Filantropi Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kabupaten Sambas', *Al-Muttaqin: Jurnal Dakwah Dan ...*, 6.2 (2021), 103–15 <<http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Al-Muttaqin/article/view/414>>